



---

## **PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP LAYANAN PERPUSTAKAAN IAIN TULUNGAGUNG**

Tsania Nahdiatul Himmah\*, Dyah Sitoresmi Fitri Azisi  
*Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Tulungagung*

---

### **ARTICLE INFO**

*Article history:*

Received: 14 Oct 2019

Accepted: 18 Nov 2019

Published: 31 Dec 2019

*Kata Kunci:*

Teknologi Informasi,  
Layanan, Perpustakaan

---

### **ABSTRACT**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perkembangan teknologi informasi terhadap layanan perpustakaan IAIN Tulungagung. Penelitian ini mencakup berbagai layanan yang ada di perpustakaan IAIN Tulungagung, Fasilitas-fasilitas yang disediakan serta teknologi yang digunakan dalam layanan perpustakaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pengamatan secara langsung dan juga wawancara. Peneliti juga sempat mengajukan beberapa pertanyaan yang sekiranya berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Partisipan dalam penelitian ini adalah kepala perpustakaan IAIN Tulungagung. Layanan perpustakaan di IAIN Tulungagung merupakan campuran antara layanan manual dan layanan berbasis teknologi. Pengaruh yang signifikan antara perkembangan teknologi informasi dan layanan di perpustakaan adalah memudahkan pekerjaan staff perpustakaan, menarik minat pemustaka serta memperbaiki fasilitas-fasilitas yang disediakan di perpustakaan.

---

Perpustakaan dapat dikatakan sebagai tempat berkumpulnya informasi yang dibutuhkan. Informasi yang disediakan oleh perpustakaan berupa bahan pustaka cetak maupun non-cetak. Perpustakaan bertugas untuk mengelola dan mengembangkan bahan pustakanya agar bisa dimanfaatkan oleh pemakai perpustakaan atau biasa disebut dengan pemustaka. Menurut Supriyanto dan Muchsin (dalam Fardiansyah, 2014: 8) Perpustakaan yaitu institusi yang menyediakan koleksi bahan pustaka tertulis, tercetak, dan terekam sebagai informasi

---

\* Corresponding author.

E-mail addresses: [mania.nahdia@gmail.com](mailto:mania.nahdia@gmail.com) (Tsania Nahdiatul Himmah),

[fdyahsitoresmi1402@gmail.com](mailto:fdyahsitoresmi1402@gmail.com) (Dyah Sitoresmi Fitri Azisi)

ISSN : 2579-3802 (Online) - BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi is licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

yang diatur menurut sistem peraturan dan didayagunakan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta rekreasi intelektual bagi masyarakat.

Di era modern saat ini, perpustakaan sebagai penyedia informasi tidak lepas dari perkembangan teknologi. Teknologi-teknologi yang berkembang memudahkan pustakawan serta pemustaka dalam pencarian temu kembali informasi. Perkembangan teknologi yang paling berpengaruh ke perpustakaan ialah teknologi informasi. Menurut *Information Technology Assosiation of America* (ITAA) dalam Zelpida (2015: 74) teknologi informasi adalah suatu studi, perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, khususnya aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras komputer. Teknologi informasi memanfaatkan komputer elektronik dan perangkat lunak komputer untuk mengubah, menyimpan, melindungi, memproses, mentransmisikan, dan memperoleh informasi secara aman. Maka dari itu munculnya teknologi informasi mempunyai peran penting dalam perkembangan perpustakaan khususnya pada bagian layanan perpustakaan.

Layanan perpustakaan menurut Sutarno dalam Caini (2016: 2) adalah aktivitas perpustakaan dalam memberikan jasa layanan kepada pengguna perpustakaan. Layanan dalam perpustakaan adalah sebuah hubungan atau interaksi yang terjalin antara pustakawan dan pemustaka secara langsung. Layanan yang baik merupakan layanan yang berorientasi pada kebutuhan pemustaka dengan cara menyediakan segala informasi untuk berbagai kalangan, sehingga dibutuhkan hal-hal penunjang untuk memenuhi kebutuhan pemustaka tersebut. Teknologi informasi yang seiring berjalannya waktu terus berkembang memudahkan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka dengan mengembangkan layanan yang tersedia, seperti diberikannya fasilitas komputer yang terhubung dengan jaringan internet dan adanya *Open Library Access Catalogue* (OPAC) untuk memudahkan pemustaka dalam pencarian bahan pustaka.

Layanan perpustakaan yang berbasis teknologi informasi belum sepenuhnya diterapkan di Perpustakaan IAIN Tulungagung, padahal layanan perpustakaan dapat ditingkatkan dengan mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Atas dasar ini peneliti akan mengkaji Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi terhadap Layanan Perpustakaan IAIN Tulungagung dan dampak yang diperoleh pada bagian layanan perpustakaan.

## LANDASAN TEORI

### Pengertian Teknologi Informasi

Kata Teknologi Informasi berasal dari kata *Information Technology*. Pada dasarnya Teknologi informasi berasal dari dua kata yaitu teknologi dan informasi. Dalam Kamus komputer dan teknologi informasi, teknologi diartikan sebagai kemampuan teknik yang berlandaskan pengetahuan ilmu eksakta dan berdasarkan proses teknis. Teknologi yaitu ilmu tentang cara menerapkan sains untuk memanfaatkan alam bagi kesejahteraan dan kenyamanan manusia (Febrian Jack, 2007).

Teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lainnya seperti perangkat keras, perangkat lunak, *database*, teknologi jaringan, dan peralatan teknologi lainnya.

Selanjutnya teknologi informasi digunakan untuk menyediakan informasi bagi para pemakai dalam rangka pengambilan keputusan.

Teknologi informasi secara implisit maupun eksplisit tidak sekedar berupa teknologi komputer, tetapi juga mencakup teknologi komunikasi. Dengan kata lain, teknologi informasi adalah gabungan antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi (Kadir, 2003: 2). Teknologi informasi merujuk pada seluruh bentuk teknologi yang digunakan untuk menciptakan, menyimpan, mengubah dan menggunakan informasi dalam segala bentuk (Supriyanto, 2008: 10).

Menurut Sutarno (2006: 68) peran yang dapat dijalankan oleh perpustakaan :

- a. Secara umum perpustakaan merupakan sumber informasi, pendidikan, penelitian, preservasi, dan pelestari khasanah, murah dan bermanfaat.
- b. Perpustakaan media atau jabatan yang berfungsi menghubungkan antara sumber informasi dan ilmu pengetahuan, yang terkandung di dalam koleksi, perpustakaan dengan karya pemakainya.
- c. Perpustakaan mempunyai peranan sebagai sarana untuk menjalin dan mengembangkan komunikasi antara sesama pemustaka dan antara penyelenggara perpustakaan dengan masyarakat yang dilayani.

Dari definisi yang tercantum di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa teknologi informasi adalah seperangkat alat yang memudahkan dalam pengelolaan tugas-tugas yang berkaitan dengan pemrosesan data, informasi dan komunikasi.

### **Perkembangan Teknologi Informasi**

Sejarah perkembangan teknologi informasi pada hakekatnya ditentukan oleh penemuan alat atau media untuk penyampaian atau pertukaran informasi, Bila dikaitkan dengan transformasi masyarakat yang diakibatkannya, dapatlah dikatakan perkembangan teknologi informasi dimulai sejak penemuan berbagai media tersebut yang tahapannya dari kertas, telepon, radio, televisi, satelit, hingga komputer. Masing-masing penemuan tersebut dalam kurun waktu perkembangannya membawa akibat transformasi masyarakat dalam bentuk berbagai pola aktivitasnya. Segenap aspek kehidupan manusia dalam masing-masing tahapan tersebut telah mengalami perubahan dalam kecepatan yang semakin tinggi.

Media kertas telah menjadikan manusia dengan bahasa tulisnya dapat saling tukar informasi dalam jarak yang jauh. Perpustakaan, surat kabar, dan pos menjadi bagian yang sangat penting dalam aktivitas masyarakat. Namun demikian penyampaian informasi dengan media kertas ini masih memakan waktu yang lama, beberapa hari bahkan bulan, tergantung teknologi transportasi yang dipakai karena informasi disampaikan dengan benar-benar membawa kertas secara fisik. Dengan ditemukannya telepon, manusia dapat berkomunikasi secara langsung dengan bahasa lisan dalam jarak yang sangat jauh. Dalam hal ini dimensi waktu seolah ditiadakan. Sejak itu telekomunikasi menjadi prasarana yang vital dalam aktivitas bisnis. Dengan radio berbagai aktivitas masyarakat dapat disiarkan atau disebarluaskan secara langsung meskipun hanya dalam bentuk suara. Penemuan televisi dan satelit membawa dimensi baru yang lebih lengkap dalam pertukaran

informasi. Berbagai aktivitas masyarakat dapat disampaikan secara langsung dalam bentuk informasi yang lebih utuh (teks, suara, dan gambar bergerak). Jadi macam teknologi informasi yang dipakai menentukan bentuk informasi yang akan disebarkan melalui media tersebut. Oleh karena itu tepat sekali apa yang dikatakan Marshall McLuhan, ahli sosiologi dari Universitas Toronto, bahwa bukan hanya kandungan informasi yang membawa pesan, tetapi media itu sendiri membawa pesan atau istilah populernya adalah "*The media is the message*".

Kehadiran komputer telah membawa perubahan dalam pola kerja manusia. Komputer sebagai alat canggih dapat diprogram untuk melakukan pengolahan data dengan cepat, akurat, dan dalam volume yang besar. Berbagai pekerjaan rumit manusia, yang akan memakan waktu lama bila dikerjakan secara manual, telah diambil alih oleh komputer. Penggunaan jaringan komputer dalam aktivitas organisasi bisnis menimbulkan berbagai cara-cara baru dalam menjalankan manajemen. Komputer telah menyentuh hampir semua aspek kehidupan manusia. Kehadiran komputer bersama dengan teknologi komunikasi telah membawa masyarakat memasuki bentuk kehidupan yang baru yaitu era informasi.

### **Pengertian Layanan Perpustakaan**

Pelayanan didefinisikan sebagai tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak yang lainnya. Pelayanan merupakan perilaku produsen dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen demi tercapainya kepuasan pada konsumen (Kotler, 2002: 83). Jika pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan sesuai dengan keinginan pemustaka, maka pemustaka akan merasa senang. Namun sebaliknya, jika pelayanan yang diberikan perpustakaan belum memenuhi keinginan pemustaka, maka pemustaka akan merasa kurang atau bahkan tidak puas.

Layanan perpustakaan merupakan kegiatan yang langsung mempertemukan pemustaka dengan pustakawan sehingga penilaian akan diberikan langsung oleh pemustaka terhadap kinerja perpustakaan. Dalam Pasal 14 ayat (1) Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, mengisyaratkan bahwa pelayanan perpustakaan harus dilakukan secara prima dan berorientasi bagi kepentingan pemustaka. Artinya bahwa layanan perpustakaan harus berorientasi pada kebutuhan pengguna. Oleh karenanya apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan pengguna itulah menjadi basis layanan perpustakaan.

Menurut Lasa Hs (2007: 169) layanan perpustakaan merupakan upaya pemberdayaan yang dapat berupa penyediaan jasa sirkulasi, baca di tempat, pelayanan rujukan, penelusuran literatur, penyajian informasi terbaru, penyajian informasi terseleksi, pelayanan *audio visual*, pelayanan internet, bimbingan pemakai, jasa fotokopi, pelayanan reproduksi, pelayanan terjemahan, pelayanan pinjam antarperpustakaan, dan pelayanan konsultasi. Dari pernyataan ini dapat disimpulkan bahwa layanan perpustakaan adalah layanan yang diberikan perpustakaan kepada pemustaka dalam memanfaatkan bahan pustaka yang dimiliki.

### **METODE**

Penelitian ini menggunakan desain metode pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah,

dimana peneliti adalah instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2013).

Sedangkan jenis penelitian dalam kajian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena dalam variabel tunggal maupun korelasi dan atau perbandingan berbagai variabel (Zainal Arifin, 2011). Jika ditarik kesimpulan maka kajian ini merupakan kajian yang menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, karena mencatat secara teliti segala gejala (fenomena) yang dilihat dan didengar serta dibacanya (via wawancara atau bukan, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi atau memo, dokumen resmi atau bukan, dan lain-lain), dan peneliti harus membanding-bandingkan, mengkombinasikan, mengabstraksikan, dan menarik kesimpulan (Burhan Bungin, 2008).

Objek kajian penelitian ini adalah layanan perpustakaan yang berbasis teknologi informasi di Perpustakaan IAIN Tulungagung. Pengumpulan data pada kajian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan tinjauan literatur. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau informan dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara) (Nazir, 1999). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mewawancarai kepala perpustakaan IAIN Tulungagung tujuan penelitian. Peneliti juga melakukan observasi langsung ke perpustakaan IAIN Tulungagung untuk memastikan secara langsung layanan perpustakaan berbasis teknologi. Literatur yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal-jurnal serta buku yang terkait dengan teknologi informasi dan layanan perpustakaan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Layanan Berbasis Teknologi di Perpustakaan IAIN Tulungagung**

Layanan berbasis komputer awalnya muncul dengan adanya otomasi perpustakaan dimana fungsi perpustakaan dikerjakan oleh bantuan komputer. Otomasi perpustakaan ini berkembang sekitar tahun 1980-an dan saat itu hanya perpustakaan besar yang menerapkan otomasi perpustakaan. Tahun 1990-an muncul perangkat lunak yang dapat mengotomasikan hampir seluruh perpustakaan seperti OPAC (*Open Public Access Catalogue*), kontrol sirkulasi, pengadaan bahan pustaka, manajemen koleksi, manajemen keanggotaan, dan lainnya (Yuyun, 2015).

Layanan yang terdapat di Perpustakaan IAIN Tulungagung meliputi layanan teknis dan layanan pengguna. Layanan teknis yang ada di perpustakaan mencakup kegiatan pengadaan bahan perpustakaan dan pengolahan bahan pustaka. dalam kegiatan ini, Perpustakaan IAIN Tulungagung telah menggunakan otomasi perpustakaan terbukti dengan para pustakawan mengolah bahan pustaka dengan menginput data bahan pustaka pada aplikasi *Slims* sehingga memudahkan pustakawan. Dalam menentukan nomor klasifikasi, pustakawan juga menggunakan bantuan teknologi berupa e-DDC (*Electronic Dewey Decimal Clasification*) sehingga tidak perlu mencari dalam DDC asli.

Layanan pengguna pada Perpustakaan IAIN Tulungagung mencakup layanan sirkulasi, layanan referensi, dan OPAC. Dalam layanan ini hampir seluruhnya menggunakan teknologi. Mulai dari layanan sirkulasi yang tidak lagi menggunakan kartu manual namun menggunakan aplikasi *Slims*, sehingga para pemustaka hanya perlu *scan barcode* kartu perpustakaan masing-masing dan memasukkan nomor buku yang akan dipinjam. Layanan referensi yang ada di sana juga telah menggunakan bantuan teknologi. Koleksi referensi yang ada di perpustakaan hanya ensiklopedia umum dan Islam, tafsir Al-Mishbah, terjemah Al-Quran, kamus, skripsi dan tesis, jurnal, *handbook*, atlas, buku-buku sejarah, dan buku indeks. Jurnal yang ada juga merupakan jurnal lama karena jurnal edisi terbaru telah diupload di *e-journal* sehingga memudahkan pemustaka untuk mengakses jurnal tersebut. OPAC (*Online Public Access Catalogue*) merupakan sarana yang digunakan untuk enelusuri informasi tentang bahan pustaka yang ada di suatu perpustakaan. Perpustakaan IAIN Tulungagung sendiri menggunakan OPAC dengan tujuan memudahkan pemustaka dalam temu kembali informasi, menghemat tempat, dan memudahkan saat penambahan atau pengurangan koleksi perpustakaan.

### **Dampak Perkembangan Teknologi Informasi terhadap Layanan Perpustakaan IAIN Tulungagung**

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat di segala aspek mempunyai peranan yang penting bagi perpustakaan. Perpustakaan yang dimulai dengan cara-cara tradisional menggunakan sumber daya manusia secara perlahan digantikan dengan teknologi yang lebih canggih dan praktis. Perkembangan teknologi informasi di perpustakaan dimulai dengan adanya katalog indeks. Setelah itu, pengelolaan bahan perpustakaan yang sebelumnya dilakukan dengan cara manual kini sudah dilakukan dengan memanfaatkan teknologi yang ada.

Teknologi informasi yang terus-menerus berkembang melahirkan sebuah paradigma baru di bidang perpustakaan. Adanya *Digital Library* (Perpustakaan Digital) yang merupakan sebuah terobosan baru di setiap perpustakaan merupakan bukti perkembangan teknologi di perpustakaan. Sesuai dengan tujuannya yaitu seperangkat alat yang memudahkan dalam pengelolaan tugas-tugas yang berkaitan dengan pemrosesan data, informasi dan komunikasi, teknologi informasi membantu segala hal di perpustakaan termasuk layanannya untuk dipermudah agar dapat dijangkau oleh banyak orang.

Layanan Perpustakaan merupakan hal yang paling penting di sebuah perpustakaan. Menurut Lasa HS (2007:169) Layanan perpustakaan merupakan upaya pemberdayaan yang berupa jasa sirkulasi, baca di tempat, layanan referensi, penelusuran literatur, penyajian informasi terbaru, layanan audio visual, layanan internet, bimbingan pemustaka, layanan fotocopy, layanan pinjam antar perpustakaan dan layanan konsultasi. Dari pengertian tersebut layanan perpustakaan merupakan jasa yang diberikan perpustakaan kepada para pemustakanya dalam memanfaatkan bahan pustaka yang dimiliki.

Pengaruh perkembangan teknologi informasi dalam layanan perpustakaan sangatlah bermacam-macam, adanya teknologi informasi memudahkan pustakawan dalam mengembangkan layanan yang dimilikinya seperti mesin fotokopi yang digunakan dalam layanan fotokopi untuk menggandakan suatu subbab penting dari

sebuah buku, layanan internet yang lengkap dengan komputer sehingga para pemustaka dapat berselancar di dunia maya untuk mencari informasi-informasi berbasis digital, adanya *online public access catalogue (OPAC)* untuk memudahkan para pemustaka mencari bahan pustaka tanpa harus melihat satu persatu ke rak.

Dari hasil wawancara dengan kepala perpustakaan IAIN Tulungagung, Perpustakaan IAIN Tulungagung menyediakan berbagai layanan untuk para pemustaka, diantaranya adalah layanan wifi untuk mengakses internet dengan nyaman di dalam perpustakaan, layanan sirkulasi mandiri dengan menyediakan komputer dan para pemustaka menginput data buku yang dipinjamnya, layanan loker untuk menyimpan barang-barang pemustaka, layanan checker untuk *crosscheck* peminjaman buku serta layanan pengembalian buku. Ia menambahkan bahwa layanan perpustakaan di perpustakaan IAIN Tulungagung sangatlah dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi, adanya teknologi informasi yang terus berkembang memudahkan staff perpustakaan untuk menambah fasilitas-fasilitas di perpustakaan, sehingga berjalannya perpustakaan tidak lepas dari perkembangan teknologi informasi.

Perpustakaan IAIN Tulungagung adalah perpustakaan semi-modern, yang mana perpustakaan masih berupa perpustakaan konvensional dalam melakukan pengolahan tetapi layanannya satu persatu sudah berbasis teknologi. Dampak positif dari adanya teknologi informasi terhadap layanan perpustakaan adalah menarik minat dari pemustaka, meringankan beban staff perpustakaan, membantu dalam penelusuran bahan pustaka serta menghemat waktu dan tenaga pemustaka serta pustakawan.

## SIMPULAN

Dari pembahasan yang telah diuraikan diatas maka dapat ditarik kesimpulan yaitu, perkembangan teknologi informasi yang terus menerus berkembang merupakan suatu jalan dalam mengembangkan perpustakaan. Sehingga teknologi informasi dan perpustakaan mempunyai hubungan yang penting. Layanan perpustakaan di IAIN Tulungagung merupakan campuran antara layanan manual dan layanan berbasis teknologi, sehingga perpustakaan IAIN Tulungagung dapat dikatakan sebagai perpustakaan semi-modern. Layanan di Perpustakaan IAIN Tulungagung membutuhkan teknologi, sehingga perkembangan teknologi informasi sangat berpengaruh dalam layanannya karena dapat memudahkan pekerjaan pustakawan serta menarik minat dari pemustaka yang berkunjung dengan disediakannya fasilitas-fasilitas tersebut.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Z. (2011). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Rosda Karya.
- Bungin, B. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Caini, N. (2016). *Pengaruh Kualitas Layanan Perpustakaan terhadap Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan pada Peserta Didik SMP Negeri 26 Makassar*. Sripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Fardiansyah, M. (2014). *Pemanfaatan Teknologi Informasi di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mega Rezky Makassar*. Sripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

- Febrian, J. (2007). *Kamus Komputer, Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Informatika.
- Kadir, A. (2003). *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Kotler, Philip. (2003). *Manajemen Pemasaran di Indonesia: Analisis, Perencanaan, Implementasi, dan Pengendalian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lasa, Hs. (2007). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book.
- Nazir, M. (1999). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, W dan Muhsin A. (2008). *Teknologi Informasi Perpustakaan (Strategi Perencanaan Perpustakaan Digital)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sutarno, NS. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.
- Widayanti, Y. (2015). *Pengelolaan Perpustakaan Digital*. STAIN Kudus.
- Zelpida dan Desriyeni. (2015). Pemanfaatan Teknologi Informai di Perpustakaan Pengadilan Tinggi Padang. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*. Vol. 4 No. 1. Seri A.